

SALURAN IRIGASI DI GATAK Potensial Keramba Ikan



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat melihat saluran irigasi pengembangan keramba ikan di Kecamatan Gatak.

SUKOHARJO (KR) - Saluran irigasi peninggalan kolonial Belanda di Kecamatan Gatak memiliki kualitas air yang sangat bagus dan mengalir sepanjang tahun tanpa kering. Potensi tersebut akan dimanfaatkan sebagai pengembangan ekonomi masyarakat melalui keramba ikan.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno, Senin (1/5) mengatakan, program pengembangan karamba muncul setelah Bupati Sukoharjo Etik Suryani melihat potensi saluran irigasi tersebut. "Selama ini irigasi tersebut hanya dimanfaatkan untuk pengairan pertanian, jelasnya.

Menurutnya, air di saluran irigasi di Kecamatan Gatak berasal dari mata air di Cokro Kabupaten Klaten dan Pengging Kabupaten Boyolali. Pada zaman kolonial Belanda, saluran irigasi dibangun untuk mengairi lahan tembakau.

"Saluran irigasi tersebut masih terus terjaga sampai sekarang, termasuk sumber aliran air yang mengalir dari mata air Cokro di Kabupaten Klaten dan Pengging di Kabupaten Boyolali," jelas Bagas.

Setelah dilakukan survei, saluran irigasi di Kecamatan Gatak itu akan dimanfaatkan untuk pengembangan sektor perikanan, sesuai arahan bupati. Keramba ikan akan diberdayakan untuk mendukung upaya peningkatan perekonomian masyarakat serta penyediaan bahan pangan, khususnya ikan untuk meningkatkan gizi masyarakat.

Saat ini Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo sedang melakukan persiapan dengan koordinasi melibatkan sejumlah pihak. Di antaranya organisasi perangkat daerah (OPD) terkait, pemerintah desa dan masyarakat Kecamatan Gatak yang wilayahnya dilewati saluran irigasi tersebut. **(Mam)-f**

PENDAFTARAN BACALEG WONOGIRI-TEMANGGUNG

KPUD Siap Melakukan Tindakan Tegas

WONOGIRI (KR) - KPUD Wonogiri mulai membuka pendaftaran bakal calon legislatif (bacaleg) parpol menjelang Pemilu 2024, selama 14 hari mulai Senin 1 Mei 2023.

KPUD Wonogiri siap mengambil langkah tegas, termasuk membatalkan pencalonan seseorang jika bacaleg kedapatan menyalahi aturan atau undang-undang yang berlaku.

Ketua KPUD Kabupaten Wonogiri, Toto Sih Setyoadi mengatakan pihaknya membuka pendaftaran bacaleg DPRD Wonogiri mulai Senin (1/5) 14 hari ke depan. "Masyarakat umum

termasuk wartawan dipersilahkan menyampaikan tanggapan terhadap nama-nama bacaleg yang diajukan partai, jika ada yang dinilai tidak tepat maupun bermasalah," ujar Toto saat menggelar konferensi pers di Kantor KPUD setempat.

Menurutnya, jika ada masukan dari masyarakat atas bacaleg parpol maka pihaknya akan melakukan verifikasi faktual atau klarifikasi. Tidak tertutup kemungkinan, pencalonan bacaleg akan dibatalkan jika memang ada unsur melanggar aturan. Dalam acara yang juga dihadiri Ketua Bawaslu Wonogiri tersebut, Toto me-

nyatakan parpol juga wajib menyertakan bacaleg perempuan sesuai kuota 30 persen.

Mulai Senin (1/5), KPU Kabupaten Temanggung secara resmi juga membuka pendaftaran dan penerimaan dokumen pengajuan bacaleg) untuk Pemilihan Umum (Pemilu) 2024.

Ketua KPU Kabupaten Temanggung Muhammad Yusuf Hasyim mengatakan, pada saat libur nasional atau tanggal merah, KPU tetap membuka dan menerima pendaftaran bacaleg sesuai jadwal.

Koordinator Divisi Pencalonan dan Teknis Penye-

leenggaraan Pemilu KPU Kabupaten Temanggung, Khadziq Widiyanto menambahkan, bacaleg yang mendaftar harus menyerahkan sejumlah dokumen persyaratan dan diajukan oleh pim-

pinan parpol. Sementara itu KPU akan mengatur proses serah-terima dokumen pengajuan bacaleg sehingga berjalan tertib, teratur, lancar dan tidak ada penumpukan. **(Dsh/Osy)-f**



KR-Djoko Santoso HP

Jajaran KPUD Wonogiri menggelar konferensi pers terkait pendaftaran bacaleg.

PERANTAU ASAL KARANGANYAR BALIK GRATIS

Kapolda Lepas 10 Bus di Purwokerto



KR-Driyanto

Kapolda Jateng didampingi Danrem 071 Wijayakusuma melepas 10 bus pemudik balik gratis tujuan Jakarta.

PURWOKERTO (KR) - Sekitar 30 persen pemudik asal Jawa Tengah hingga Sabtu (29/4) belum balik ke Jakarta. Sementara itu sekitar 70 persen perantau asal Jawa Tengah sudah balik di Jakarta. Arus lalu lintas balik masih terjadi hingga 1 Mei 2023. Salah

satu langkah untuk mengurangi kemacetan arus balik, Polri dan TNI memfasilitasi penumpang balik gratis, dengan menyediakan bus gratis," kata Kapolda Jawa Tengah Irjen Pol Ahmad Luthfi, Sabtu (29/4), saat melepas 10 bus penumpang mudik balik

gratis di halaman GOR Satria Purwokerto.

Sebanyak 10 bus tersebut disiapkan untuk penumpang balik dengan tujuan terminal bus Pula Gebang Jakarta. "Satu bus ada 50 penumpang, sehingga ada 500 penumpang balik yang dilepas. Mereka berasal dari wilayah eks-Karesidenan Banyumas, sebagian Kebumen, dan Pemalang.

Sebelumnya, Polresta Banyumas juga sudah memfasilitasi tujuh bus penumpang balik tujuan Jabotabek yang dilepas oleh Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu. Mereka sebelumnya mendaftar secara online melalui aplikasi yang disediakan oleh kepolisian.

Sementara itu s100 warga Karanganyar mengikuti program pemudik balik

gratis ke perantauan di Jabodetabek yang difasilitasi Pemkab Karanganyar bersama Polres setempat. Mereka diberangkatkan dengan dua bus dan masing-masing bus berisi 50 orang. Mereka diberangkatkan dari Alun-alun Karanganyar menuju Terminal Kampung Rambutan, Sabtu (29/4).

Selain itu, 150 orang diberangkatkan dari Donohudan Boyolali menuju Terminal Pulo Gebang Jakarta dan Bandung Raya. "Sebanyak 100 orang difasilitasi Polres dan Pemkab Karanganyar, sedangkan 150 orang dengan fasilitas dari

Gurbener Jateng," kata Sukirdi Suryo, Ketua Umum Pangguyuban Warga Karanganyar (Pagaranyar).

Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold Hendra Yosef mengatakan pihaknya telah memberangkatkan 200 pemudik ke perantauan. Program ini merupakan yang pertama kali digelar Polres Karanganyar dan digelar berbarengan di seluruh wilayah Jawa Tengah. "Sudah rmpat bus kami berangkatkan, ini merupakan program kolaborasi bersama antara pemerintah kabupaten dan Polres Karanganyar," jelasnya. **(Dri/Lim)-f**

PENJELASAN :

Pemuatan berita Pelepasan Mudik Gratis oleh Kapolda Jawa Tengah, Selasa (2/5) kemarin, ada kekeliruan. Seharusnya berita dan foto seperti dimuat hari ini. Mohon maklum. **(Red)**

HUKUM

NASIB TRAGIS GURU HONORER Rumah Terbakar di Hari Pendidikan



KR-Toto R

Petugas melakukan olah TKP di rumah guru honorer yang terbakar.

PURBALINGGA (KR) - Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) di Purbalingga diwarnai kepiluan salah seorang pendidik. Rumah Ida Ulmu Fitriani, guru honorer di Desa Brobot Kecamatan Bojongsari terbakar, Selasa (2/5) dinihari.

Beruntung Ida beserta suami dan anaknya selamat dari musibah itu. "Kebakaran pertama kali diketahui oleh Pujianto, tetangga korban," tutur Kapolsek Bojongsari, AKP Edi Surono.

Saksi mendapati api membakar bagian atap rumah dan dengan cepat merambat ke bagian dinding dan bagian rumah lain-

nya. Warga bergotong royong memadamkan api dengan air dan peralatan seadanya. Api baru benar-benar padam setelah dua unit mobil pemadam kebakaran datang.

"Dari olah TKP, diketahui kebakaran diduga akibat konsleting listrik," ujar Edi Surono.

Camat Bojongsari, Sugeng Riyadi, menyebutkan pihaknya sudah menyalurkan bantuan dari PMI untuk korban kebakaran. "Tidak banyak, setidaknya untuk meringankan beban korban," ujarnya. **(Rus)-f**

Balita Hilang Belum Ditemukan

PATI (KR) - Memasuki hari kedua, misteri hilangnya seorang bocah berumur tiga bulan, bernama Mazaya Keyra El Naura, belum terungkap. Sementara itu, puluhan hingga ratusan ibu-ibu, silih berganti datang guna menyatakan perasaan duka di Kauman Pati Kota, Selasa (2/5).

Petugas melakukan pencarian secara maksimal sehingga segera bisa menemukan korban. Karena kasus ini mendapat atensi secara khusus dari sejumlah pimpinan lembaga.

Tokoh pemuda Pati Kota, H Abdul Muhfidz SH, menjelaskan pasutri Mochamad Soleh/Fitriani sudah melapor ke polisi mengenai anaknya yang hilang, Senin (1/5). Kasusnya sudah ditangani

pihak berwajib. Direktur LBH Joeang, Fatkurochman SH MH, mengaku mendapat keterangan khusus dari petugas.

"Polisi mengerahkan kekuatan untuk melakukan pengejaran terhadap tersangka pelaku penculikan. Upaya pencarian secara maksimal, karena ada perintah pimpinan" ujarnya.

Namun upaya pencarian sedikit terhambat. Karena disekitar gang atau kawasan rumah pasutri Mochamad Soleh/Fitriani tidak ada CCTV. Satu-satunya CCTV di Kauman, berada di sekitar kampus AMIK AKI. Sehingga untuk menghimpun informasi, petugas harus menggali keterangan dari warga secara konvensional. **(Cuk)-f**

Mobil Terjebak Lumpur, Pencurian Sapi Terungkap

WONOSARI (KR) - Jajaran Polsek Girisubo Gunungkidul berhasil meringkus seorang pencuri spesialis hewan jenis sapi milik warga Kalurahan Jepitu Kapanewon Girisubo Gunungkidul.

Kasus pencurian sapi ini dilakukan oleh AS (47) warga Klapagading Purwokerto Jawa Tengah, dengan meminta bantuan tiga temannya yakni FA (37), YA (36) dan BA (38), ketiganya adalah warga asal Purwokerto Jawa Tengah.

Mereka itu ditangkap warga karena mobil yang digunakan mengangkut hasil kejahatan terjebak lumpur. "Ketiga teman tersangka ini mengaku tidak tahu jika diajak mencuri dan dimintai tolong AS mengambil sapi milik orang yuanya," kata Kapolres Gunungkidul, AKBP Edy Bagus Sumantri SIK, Selasa (2/5).

Sebelum melakukan aksinya, ter-

sangka AS mendatangi rumah ketiga temannya yang tinggal di wilayah Purwokerto Jawa Tengah. Kedatangan tersangka ini dengan maksud untuk meminta bantuan yang katanya akan mengambil sapi milik orangtuanya yang akan dijual di Pasar Karanglewas Purwokerto Jawa Tengah.

Tanpa curiga ketiga orang tersebut selanjutnya bersama AS berangkat ke Girisubo Gunungkidul menuju sebuah kandang sapi menggunakan mobil pickup L 300 Nopol R 1816 ND. Sampai di lokasi kejadian tersangka AS langsung menaikkan seekor sapi milik warga warga

Guripan Jepitu Girisubo Gunungkidul.

"Namun, saat mengangkut sapi, mobil yang digunakan terjebak lumpur, dan beberapa kali diupayakan tidak bisa keluar dari lokasi," imbuhnya.

Upaya untuk menarik mobil berisi seekor sapi milik warga Jepitu ini tidak berhasil hingga pukul 04.00 WIB hingga mengundang kecurigaan warga yang kemudian melapor ke Polsek Girisubo. Bersana petugas kepolisian tersangka AS berhasil diringkus.

Tiga rekan AS sempat diamankan aparat. Namun kemudian dilepas karena ketiganya tidak tahu-menahu motif sebenarnya AS yang mengajak mereka. "Dari pengakuan AD diketahui sudah 3 kali melakukan aksi pencurian sapi," terangnya. **(Bmp)-f**

Polsek Jumo Amankan Sejumlah Pelajar

TEMANGGUNG (KR) - Polsek Jumo mengamankan 9 pelajar karena diduga akan melakukan tawuran saat melakukan patroli subuh. Dari tangan mereka, petugas mengamankan sejumlah senjata tajam.

Kapolres Temanggung, AKBP Agus Puryadi, Selasa (2/5), mengatakan pelajar tersebut diamankan di pertigaan Braman masuk Dusun Kedungombo Desa Jambon Kecamatan Gemawang oleh Polsek Jumo. Sebelumnya petugas mendapat informasi adanya tawuran pelajar di pagi hari.

"Informasi yang diterima akan ada tawuran antar pelajar. Petugas kemudian melakukan patroli di titik yang disebutkan sebagai tempat pertemuan," jelasnya.

Dari tangan para pelajar tersebut petugas mengamankan 3 sepeda motor dan 5 senjata tajam. Senjata tajam tersebut di antaranya pedang, celurit, pangsang dan cocor bebek.

Diungkapkan saat petugas sampai di lokasi pertigaan, terdapat tiga sepeda

motor tanpa ditunggui oleh pemilik. Sepeda motor itu rusak di beberapa bagian. Sepeda motor itu kemudian dinaikkan mobil patroli.

Hasil dari penyisiran, petugas ditemukan 9 pelajar. Mereka diduga sebagai pelaku perusakan. Dari mereka petugas mendapatkan 5 senjata tajam.

Sementara itu, pelajar yang diamankan itu yakni,

Har (16), Muh (16), Hen (18), Has (17) dan Aly (19), Den (15), Fai (18), Nab (18) dan Arg (15). Dari mereka petugas mendapatkan keterangan melakukan tawuran. Pelaku Har mengatakan berniat melakukan tawuran dan pada warga yang lewat sempat akan mengayunkan sajam jenis celurit yang dibawanya.

Kapolres mengatakan di-

lakukan pembinaan pada para pelajar tersebut, dengan maksud agar sadar dan tidak mengulangi perbuatannya serta bisa menjadi motor teman-temannya untuk tidak tawuran. "Kami targetkan para pelajar ini bisa menjadi motor kesadaran untuk tidak tawuran dan konsentrasi untuk belajar," ujarnya. **(Osy)-f**



KR-Istimewa

Sejumlah pelajar diamankan karena tawuran.